

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
KANTOR CABANG
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk.
SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

Dinda Kumala Sari
0813010107/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR CABANG PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk. SURABAYA”** .

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis berterimakasih atas segala bantuan dan fasilitas dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis guna mendukung penyelesaian skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Dany Ichsanudin, MSi., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan telah meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan, saran, petunjuk dan koreksi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap tenaga pengajar, karyawan dan seluruh rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Keluargaku yang tercinta terutama Bapak, Mama, Kakak dan Mas yang senantiasa memberikan doa restu dan tanpa lelah memberikan dukungan moril maupun materiil dalam menyelesaikan kuliah hingga akhir penyusunan skripsi.
7. Sahabatku yang tercinta, Ferry Alma’arij, Sandra, Dila, Ifa, Meck, Drajat, Desy, Reny yang senantiasa memberikan bantuan, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan kuliah hingga akhir penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak tersebut di atas. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini dan keterbatasan yang dimiliki, sehingga penulis menghargai segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi referensi pendidikan kita semua.

Surabaya, April 2012,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Pengertian Akuntansi	15
2.2.2 Pengertian Kinerja	16
2.2.3 Sistem Teknologi Informasi	17
2.2.3.1 Pengertian Sistem	17

2.2.3.2	Pengertian Informasi	17
2.2.3.3	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	18
2.2.3.4	Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi	19
2.2.3.5	Tujuan Informasi Akuntansi	20
2.2.3.6	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	21
2.2.4	Penggunaan Komputer dalam Sistem Informasi Akuntansi	22
2.2.5	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	27
2.2.5.1	Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	27
2.2.5.2	Pemakai Sistem	28
2.2.5.3	Kualitas Sistem Informasi	39
2.2.6	Software BDS-IBS	30
2.3	Kerangka Pikir	31
2.3.1	Pengaruh Partisipasi Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	31
2.3.2	Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	32
2.3.3	Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	34

2.4 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.1.1 Definisi Operaional	36
3.1.2 Pengukuran Variabel	38
3.2 Teknik Penentuan Sampel	39
3.2.1 Obyek Penelitian	39
3.2.2 Populasi	40
3.2.3 Sampel	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.3.1 Jenis Data	41
3.3.2 Sumber Data	41
3.3.3 Pengumpulan Data	41
3.4 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	42
3.4.1 Uji Validitas	42
3.4.2 Uji Reliabilitas	43
3.4.3 Uji Normalitas	43
3.4.4 Uji Asumsi Klasik	44
3.4.4.1 Autokorelasi	44
3.4.4.2 Multikolerasi	45

3.4.4.3	Heteroskedastisitas	45
3.4.5	Teknik Analisis	46
3.4.6	Uji Hipotesis	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	49
4.1.1	Sejarah PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	49
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan	51
4.1.3	Struktur Organisasi	52
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	53
4.2.1	Karakteristik Responden	53
4.2.1.1	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan	53
4.2.1.2	Karakteristik Responden Menurut Usia	53
4.2.1.3	Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	54
4.2.2	Deskripsi Variabel	55
4.2.2.1	Deskripsi Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	55
4.2.2.2	Deskripsi Variabel Partisipasi Pemakai (X1)	56
4.2.2.3	Deskripsi Variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X2)	58

4.2.2.4	Deskripsi Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X3)	59
4.3	Uji Kualitas Data	60
4.3.1	Uji Validitas.....	60
4.3.1.1	Uji Validitas Variabel Kinerja Sistem informasi Akuntansi	60
4.3.1.2	Uji Validitas Variabel Partisipasi Pemakai (X1)	61
4.3.1.3	Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X2)	62
4.3.1.4	Uji Validitas Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X3)	63
4.3.2	Uji Reliabilitas	64
4.3.3	Uji Normalitas	65
4.4	Uji Asumsi Klasik	65
4.4.1	Autokorelasi	65
4.4.2	Multikorelasi	66
4.4.3	Heterokedastisitas	67
4.5	Analisis Regresi Linier Berganda	68
4.5.1	Persamaan Regresi	68
4.5.2	Uji F	70
4.5.3	Uji t	71

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.7 Perbandingan dengan Peneliti Terdahulu	79
4.8 Keterbatasan Penelitian	81
4.9 Implikasi Penelitian	81
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan	53
Tabel 3	Karakteristik Responden Menurut Usia	54
Tabel 4	Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin	54
Tabel 5	Rekapitulasi Jawaban Responden untuk Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	55
Tabel 6	Rekapitulasi Jawaban Responden untuk Variabel Partisipasi Pemakai (X1)	56
Tabel 7	Rekapitulasi Jawaban Responden untuk Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X2)	58
Tabel 8	Rekapitulasi Jawaban Responden untuk Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X3)	59
Tabel 9	Hasil Uji Validitaas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	61
Tabel 10	Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Pemakai (X1)	62
Tabel 11	Hasil Uji Validitaas Variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X2)	62

Tabel 12 Hasil Uji Validitas Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan pemakai (X3)	63
Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 14 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 15 Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 16 Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 17 Hasil Estimasi Koefisien Regresi	68
Tabel 18 Hasil Uji F antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	70
Tabel 19 Nilai Koefisien Determinasi	71
Tabel 20 Hasil Uji t Regresi antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Pengolahan Data dengan Manual	23
Gambar 2	Siklus Pengolahan Data dengan Komputer	26
Gambar 3	Struktur Organisasi	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
- Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitaas
- Lampiran 4 Regresi dan Uji Asumsi Klasik

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGURUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
KANTOR CABANG PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk.
SURABAYA**

Abstrak

Dinda Kumala Sari

Sistem informasi akuntansi merupakan penyedia informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan. Sistem informasi yang baik merupakan suatu sistem yang dapat menghasilkan informasi yang akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timely basis*) dan relevan (*relevance*). Pada kenyataannya, sering terjadi *human error* dan para pemakai sering merasa kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi. Hal ini dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang sesuai dengan keinginan para pengguna, terutama dalam seri reabilitas dan keakurasian suatu laporan. Objek penelitian adalah Kantor Cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Surabaya.

Variabel dalam penelitian ini adalah Partisipasi Pemakai (X1), Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X2), Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X3) dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Populasi penelitian adalah seluruh manajer dan para staf kantor cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. di Surabaya yang terlibat dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sejumlah 42 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* sebanyak 38 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa Partisipasi Pemakai (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Sedangkan Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) pada kantor cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. di Surabaya.

Keywords : *Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi, Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi pada era globalisasi saat ini telah berdampak pada penemuan-penemuan baru yang pada masing-masing penemuan bermunculan berbagai macam inovasi. Misalnya yang terdapat pada sistem informasi. Sistem informasi tidak akan pernah berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu didukung oleh banyak faktor yang mampu menjadikan efektifitas sistem akan tercapai.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah banyak hal di dalam kehidupan manusia, termasuk dalam hal bisnis, yaitu mengubah bagaimana perusahaan mampu memperoleh keunggulan kompetitif. Persainganpun menjadi semakin global dan tidak mengenal batas, oleh karena itu itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap, menciptakan dan memanipulasi (proses rekayasa dengan melakukan penambahan, penyembunyian, penghilangan atau pengkaburan terhadap bagian atau keseluruhan sebuah realitas, kenyataan, fakta-fakta ataupun sejarah yang dilakukan berdasarkan sistem perancangan sebuah tata sistem nilai) informasi internal dan eksternal secara efektif sehingga manajemen memiliki pengetahuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan kondisi membutuhkan

tanggapan strategis (Numaker dan Ralph 1996 ; Reich dan Izak 1996 dalam Setianingsih, 1998) .

Akuntansi merupakan bahasa bisnis. Manajemen menggunakan informasi sebagai alat komunikasi dan alat berpikir dalam bisnis. Sebagai alat berpikir, manajemen menggunakan akuntansi untuk membuat perencanaan dan pengendalian perusahaan agar dapat berfungsi dengan efektif dan efisien, informasi akuntansi harus relevan dan dapat diandalkan. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan informasi yang dihasilkan lebih berkualitas sesuai dengan kebutuhan dari para pemakai informasi. Serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, dimana kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan kepuasan pemakai atas pemakaian sistem informasi akuntansi.

Persaingan, perubahan, ketidak pastian mewarnai kehidupan lingkungan bisnis. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap, mencipta dan memanipulasi informasi internal dan eksternal secara efektif, sehingga manajemen memiliki pengetahuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis. Penggunaan sistem informasi diharapkan dapat memberi manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang sangat kompetitif tersebut (Setianingsih, 1998:193)

Secara umum, sistem informasi akuntansi mencakup pengolahan komputer dimana kompleksitas pengolahan dengan komputer yang selalu meningkat. Misalnya: pada tahun 1960-an awal dikenalnya komputer, banyak perusahaan yang menggantikan sistem manual dengan sistem pengolahan batch (*batch processing system*). Selanjutnya pada tahun 1970-an banyak perusahaan yang menggantikan sistem batch ini dengan sistem yang lebih kompleks, yang dikenal dengan *on-line processing system* dan *real time processing*, atau dengan penerapan data base processing system. Akhirnya pada tahun 1980-an, akibat dari kebijakan pengurangan biaya peralatan secara terus-menerus hampir semua perusahaan menggunakan mikro komputer. Sampai sekarang penerapan dari berbagai peralatan canggih tersebut telah menjadi hal yang wajar dalam sistem informasi akuntansi semua perusahaan.

Revolusi ini juga disebabkan oleh adanya perubahan secara radikal dalam rancangan aktivitas produksi dari berbagai organisasi, misalnya metode produksi dengan bantuan komputer (*computer aided manufacturing-CAM*).

Teknologi komputer juga mempengaruhi sistem pengendalian atas bekerjanya sebuah sistem. Mungkin banyak orang menduga bahwa manipulasi tidak akan terjadi dalam perusahaan yang menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pemrosesan data. Namun beberapa sumber mengatakan manipulasi komputer merupakan industri baru yang berkembang pesat bagaikan jamur dimusim hujan. Dengan alasan ini

secara umum diperlukan suatu tambahan pertimbangan dalam menentukan resiko pengendalian. Pertimbangan yang patut diperhatikan adalah pengendalian komputer, yang meliputi pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

Ada beberapa alasan mengapa pengendalian merupakan hal pokok dalam sistem informasi yang mengandalkan komputer. Pertama, terdapat gejala bahwa manajemen semakin sadar sepenuhnya terhadap informasi dari sistem yang diolah dengan komputer, kecermatan dan kehandalan laporan merupakan fungsi pengendalian dalam pengolahan data. Kedua, meningkatnya sumber daya yang dialokasikan pada aktivitas sistem penggunaan komputer demikian proses pengendalian semakin diperlukan untuk memperoleh kepastian bahwa sumber daya-sumbernya tersebut telah digunakan secara efektif. Ketiga, kemungkinan timbulnya permasalahan pengendalian dalam sistem yang menggunakan komputer demikian besar. Di samping itu banyak bukti yang menunjukkan kelemahan sistem pengendalian dalam perusahaan dewasa ini.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Surabaya adalah perusahaan perbankan yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara. Semakin vitalnya teknologi informasi bagi keberhasilan perusahaan secara keseluruhan memperluas peranan suatu sistem informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan penyedia informasi, khususnya informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang

berkepentingan. Didorong oleh kompleksnya laporan keuangan dan kemajuan teknologi, hal itu memacu kebutuhan suatu sistem informasi yang handal agar proses pencatatan aktivitas PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Surabaya bisa seefisien mungkin dan pengoperasian yang lebih mudah. Dengan menggunakan sebuah sistem informasi perbankan yaitu BDS-IBS atau yang disebut dengan Branch Delivery System-Integrated Banking System oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Surabaya diharapkan sistem ini dapat menjadi sebuah alat perubahan dari sistem semi manual dalam hal pencatatan, kedalam sistem terkomputerisasi yang terintegrasi dengan baik.

Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri (*User Accounting Information System Satisfaction*) dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi (*User Accounting Information System Use*). Kinerja tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personel sistem informasi akuntansi dan program pelatihan dan pendidikan pemakai (Soegiharto, 2010) dalam Jen (2002)

Partisipasi pemakai sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem informasi. Partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi adalah bentuk keterlibatan individu yang nyata atau kegiatan pemakai dalam pengembangan sistem

informasi mulai dari tahap perencanaan, pengembangan, sampai tahap implementasi informasi akuntansi. Dengan adanya sistem informasi itu diharapkan dapat memperbaiki kualitas sistem informasi yang dihasilkan karena suatu sistem akan tidak efektif dalam membantu pekerjaan apabila ketika penentuannya tidak melibatkan pemakai sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal sistem informasi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses jumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, serta menghasilkan laporan tepat waktu dengan berbagai bentuk.

Program pelatihan dan pendidikan pemakai yaitu meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan akan membuat pemakai tersebut lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasainya dengan baik dan lancar. Selain itu menambahkan rata-rata pendidikan dan tingkat pengguna sistem informasi yang bisa digunakan sebagai pengukuran kemampuan dari personal sistem informasi. Kinerja dari sistem informasi berhubungan dengan kualitas teknik atau kualitas pengembangan dari

sistem tersebut, dimana hal ini merupakan tanggung jawab dari personel sistem informasi.

Kenyataan yang ada dalam perusahaan, terdapat beberapa permasalahan yang ada di dalam perusahaan, yaitu pertama, sering terjadi *human error* seperti terjadi kesalahan staf dalam menyalin dan mengisi data, kesalahan dalam melakukan perhitungan, kesalahan pengisian nomor dokumen dan kehilangan atau kerusakan dokumen fisik. Dampak yang terjadi adalah perusahaan tidak memiliki informasi yang akurat dan *up to date*. Kedua, para pemakai sering merasa kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi baru yang diterapkan perusahaan, karena sistem baru tersebut tidak disosialisasikan terlebih dulu kepada para karyawan, dan juga kurangnya pelatihan terhadap karyawan. Hal ini dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang sesuai dengan keinginan para pengguna, terutama dalam seri reabilitas dan keakurasian suatu laporan (Nurita, Accounting Kantor Cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Surabaya)

Nurita juga menjelaskan bahwa sering kali terjadi kesalahan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang berakibat pada reabilitas dan keakurasian suatu laporan. Kesalahan yang biasa terjadi yaitu salah menginput bunga deposito dan menginput nominal.

Namun kesalahan yang paling sering terjadi adalah staf tersebut salah dalam menginput jenis transaksi. Sebagai contoh yaitu terdapat nasabah yang melakukan transaksi setor, namun staf tersebut tidak

menginput ke dalam sistem setor melainkan ke dalam sistem tarik tunai. Hal tersebut mengakibatkan penjurnalan debit dan kredit yang salah serta berdampak pada saldo akhir yang tidak seimbang atau sama. Karena adanya kesalahan tersebut, harus dilakukan pengoreksian ulang kesalahan dengan menjurnal ulang menggunakan jurnal koreksi yang dapat memakan waktu yang cukup lama.

Dari latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR CABANG PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk. SURABAYA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

Apakah faktor partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dan program pelatihan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada kantor cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris apakah partisipasi pemakai, kemampuan teknik personel sistem informasi akuntansi dan program pelatihan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada kantor cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan sebagai sarana untuk mengetahui secara lebih luas tentang teori dan kenyataan yang ada di lapangan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi-organisasi atau perusahaan-perusahaan untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan saat ini dan digunakan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan stimulus bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan menemukan faktor-faktor lain yang masih relevan dengan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.